



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH TAHUN 2019**
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Lampung



Jl. Z.A. Pagar Alam No. 1A Rajabasa Bandar Lampung
Kotak Pos 6050 UNILA Bandar Lampung 35145
Telp. (0721) 781776,701328,, Fax. (0721) 705273
Email : bptp-lampung@litbang.deptan.go.id



KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Lampung Tahun 2019 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi BPTP Lampung kepada masyarakat dalam menjalankan visi dan misi yang diamanahkan dalam kurun waktu tahun 2019. Sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Rencana Strategis BPTP Lampung 2015-2019 maka hasil capaian kinerja pembangunan pertanian sepatutnya dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada publik melalui Laporan Kinerja ini.

Laporan ini juga merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi BPTP Lampung dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, baik dan bersih (*good governance and clean governance*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya. Kinerja diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Kepala BPTP Lampung maupun jajaran Pejabat Eselon IV pada tahun 2019.

Kami menyadari bahwa selain berbagai keberhasilan program yang telah dicapai, masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BPTP Lampung yang lebih baik, benar, transparan, dan akuntabel.

Bandar Lampung, Januari 2020

Kepala Balai,



Dr. Dr. Wahyu Wibawa, MP.

NIP. 19690427 199803 1 001

IKTHISAR EKSEKUTIF

Institusi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) adalah unit pelaksana teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) di tingkat provinsi yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian (SK Mentan) Nomor: 798/Kpts/OT.210/12/1994 tanggal 13 Desember 1994. Berdasarkan SK tersebut, institusi pengkajian teknologi pertanian di Provinsi Lampung diberi nama Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Natar. Pada tanggal 14 Juni 2001, melalui SK Mentan Nomor: 350/Kpts/OT.210/6/2001, status LPTP Natar ditingkatkan menjadi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Lampung. BPTP bertanggung jawab kepada Kepala Balitbangtan dan dalam pelaksanaan tugas sehari-harinya dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, telah ditetapkan tugas dan fungsi unit-unit kerja di lingkup Kementerian Pertanian yang merupakan unsur pelaksana pemerintah, dipimpin oleh Menteri yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. BPTP sebagai UPT di tingkat provinsi merupakan pengemban tongkat estafet tugas Kementerian Pertanian dalam menyelenggarakan urusan di bidang pertanian dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja BPTP Lampung Tahun 2019, telah ditetapkan 8 (delapan) sasaran strategis beserta target indikator kinerja yang akan dicapai dalam periode tahun 2019 adalah sebagai berikut: (1) Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi dengan target jumlah teknologi spesifik lokasi sebesar 4 teknologi, (2) tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri dengan jumlah model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi sebanyak 3 model, (3) terdiseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi dengan target jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna sebanyak 12 teknologi, (4) tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan dengan target jumlah produksi benih sumber sebanyak 52 ton benih padi dan 5 ton benih kedelai, (5) dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian dengan target jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah sebanyak 2 rekomendasi, (6) dihasilkannya sinergi layanan internal pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi dengan target jumlah layanan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian sebanyak 6 layanan, (7) tersedianya sumber daya genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi dengan target jumlah akses sumberdaya genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi sejumlah 5 akses.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1. Perencanaan Strategis	6
2.2. Perjanjian Kinerja	10
III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019	12
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2019	12
3.2. Analisis Capaian Kinerja	15
3.3. Akuntabilitas Keuangan	68
IV. PENUTUP	68
LAMPIRAN	69

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Provinsi Lampung adalah masih rendahnya tingkat produktivitas dan kurang berfungsinya kelembagaan sistem dan usaha agribisnis, sehingga bermuara pada rendahnya tingkat pendapatan petani. Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh BPTP Lampung dalam rangka percepatan pembangunan pertanian di Lampung yaitu: (1) Perbaikan teknologi budidaya, (2) Diversifikasi komoditas, (3) Usahatani konservasi, (4) Pengembangan komoditas spesifik lokasi, (5) Penanganan pasca panen, (6) Penguatan kelembagaan, dan (7) Transfer teknologi. Langkah-langkah tersebut dijadikan sebagai salah satu acuan dalam perencanaan litkaji di BPTP Lampung, yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) BPTP Lampung. Sebagai implementasi dari Renstra tersebut dilakukan kegiatan tahunan berupa kegiatan litkaji dan desiminasi.

Pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana diuraikan di atas perlu dilaporkan agar diketahui sejauh mana perkembangan kerjanya. LAKIN BPTP Lampung Tahun 2018 ini secara garis besar berisikan informasi mengenai Rencana Strategis (RS), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018. Tujuannya adalah sebagai laporan pertanggungjawaban akuntabilitas BPTP Lampung dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2018.

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate*, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, sebagai perwujudan per-tanggung jawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) yang tercermin dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) BPTP Lampung ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian target indikator kinerja BPTP Lampung selama periode tahun anggaran 2019. Capaian strategis tersebut tercermin dalam nilai Indikator Kinerja Utama (IKU), maupun analisis kinerja berdasarkan tujuann dan sasaran.

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPTP Lampung periode tahun anggaran 2019 telah tercapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian dan pengkajian BPTP Lampung secara umum telah terealisasi sesuai dengan target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Demikian pula dengan capaian sasaran Tahun 2019, baik yang mencakup keluaran kegiatan pengkajian maupun kegiatan diseminasi teknologi, juga menunjukkan kinerja yang baik. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan dinas/instansi terkait, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun bagi petani sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan oleh BPTP Lampung selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BPTP Lampung juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh BPTP Lampung terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Sedangkan hambatan/kendala eksternal yang dihadapi BPTP Lampung berkaitan dengan terbatasnya sumber pendanaan dan pengelolaannya. Faktor lain yang menjadi kendala tidak tercapainya target beberapa kegiatan yaitu adanya kejadian anomali iklim.



btplampung_2019